

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRODAT*
(KOSA KATA) PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH
LIMBUNG**

Nurul Azmi¹, Bachtiar Syamsuddin² dan Enung Mariah³
Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
E-Mail : nazmi5402@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* (kosa kata) pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung dalam Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Mia 2 yang berjumlah 34 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Pada pelaksanaan siklus I menggunakan media audio visual berbentuk slide power point yang disertai dengan audio, dan pelaksanaan siklus II menggunakan media audio visual berbentuk slide power point dan video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* (kosa kata) peserta didik kelas XI Mia 2 di SMA Muhammadiyah Limbung. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang telah diperoleh. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pertemuan 1 yaitu 65,75 dan pertemuan 2 yaitu 74,62. Pada siklus II nilai rata-rata kelas semakin naik yaitu pada pertemuan 1 sebesar 84,03 kemudian pada pertemuan 2 semakin meningkat menjadi 88,4. Selain nilai rata-rata kelas, pencapaian nilai KKM juga meningkat, yaitu pada siklus I pencapaian nilai KKM pada pertemuan 1 sebesar 37,93% dan pertemuan 2 sebesar 81,25%. Kemudian pada siklus II pencapaian nilai KKM semakin meningkat, yaitu pada pertemuan I sebesar 87,88% dan pada pertemuan 2 semakin meningkat menjadi 96,97%. Hal ini berarti penguasaan *mufrodat* (kosa kata) peserta didik semakin meningkat dengan menerapkan media audio visual dalam Pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Penguasaan *Mufrodat* (Kosa Kata)

التجريد

يَهْدَفُ هَذَا الْبَحْثُ لِتَحْسِينِ إِتْقَانِ الْمَفْرَدَاتِ فِي طَلَبَةِ الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ بِمَدْرَسَةِ النَّائِيَةِ الْعَامِيَةِ مُحَمَّدِيَّةٍ لِيَمْبُونَجٍ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بِاَوْسَائِلِ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ. نَوْعُ هَذَا الْبَحْثِ هُوَ بَحْثُ تَطْبِيقِ الْفَصْلِ. سَكَانُ هَذَا الْبَحْثِ هُمُ طَلَبَةُ الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ Mia ٢ عَدَدُهُمْ ثَلَاثَةٌ وَأَرْبَعُونَ شَخْصًا. طَرِيقَةُ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ الْمُسْتَحْدِمَةِ هِيَ الْمَلَاخِظَةُ وَالْإِخْتِبَارَاتُ. طَرِيقَةُ تَحْلِيلِ الْبَيِّنَاتِ الْمُسْتَحْدِمَةِ هِيَ وَصْفِيَّةٌ كَمِيَّةٌ يَتَّكُونَ هَذَا الْبَحْثِ مِنْ دَوْرَتَيْنِ، وَكُلُّ دَوْرَةٍ تَتَأَلَّفُ مِنْ مُقَابَلَتَيْنِ. فِي تَنْفِيذِ الدَّوْرَةِ الْأُولَى بِاسْتِحْدَامِ الْوَسَائِلِ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ فِي شَكْلِ شَاشَةِ الْقُوَّةِ الْمُرْشِدَةِ إِلَى النِّقْطَةِ الْأَسَاسِيَّةِ مَصْحُوبَةً بِصَوْتٍ، وَتَنْفِيذِ الدَّوْرَةِ الثَّانِيَةِ بِاسْتِحْدَامِ شَاشَةِ الْقُوَّةِ الْمُرْشِدَةِ إِلَى النِّقْطَةِ الْأَسَاسِيَّةِ لِلْوَسَائِلِ الصَّوْتِيَّةِ وَالْفِيدِيُو. أَظْهَرَتِ النَّتَائِجُ أَنَّ: تَعَلُّمَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ مِنْ خِلَالِ تَطْبِيقِ الْوَسَائِلِ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ يُمَكِّنُ أَنْ يُحْسِنَ إِتْقَانَ الْمَفْرَدَاتِ لِطَلَبَةِ الصَّفِّ الْحَادِي عَشَرَ Mia ٢ فِي الْمَدْرَسَةِ النَّائِيَةِ الْعَامِيَةِ مُحَمَّدِيَّةٍ لِيَمْبُونَجٍ. تَبَيَّنَ الْإِشَارَةُ إِلَى الزِّيَادَةِ بِوَسِطَةِ مُتَوَسِّطَةِ الدَّرَجَاتِ الَّتِي تَمَّ الْحُصُولُ عَلَيْهَا فِي الدَّوْرَةِ الْأُولَى، كَانَ مُتَوَسِّطُ قِيَمَةِ الْفَصْلِ الَّذِي تَمَّ الْحُصُولُ عَلَيْهِ فِي الْإِجْتِمَاعِ الْأَوَّلِ (١) ٦٥،٧٥ وَالْإِجْتِمَاعِ الثَّانِي (٢) كَانَ ٧٤،٦٢. فِي الدَّوْرَةِ الثَّانِيَةِ زَادَتْ مُتَوَسِّطُ قِيَمَةِ الْفَصْلِ، أَيُّ فِي الْإِجْتِمَاعِ الْأَوَّلِ (١) بِحُلُولِ ٨٤،٠٣ ثُمَّ فِي الْإِجْتِمَاعِ الثَّانِي (٢) ارْتَفَعَ إِلَى ٨٨،٤. بِالْإِضَافَةِ إِلَى مُتَوَسِّطِ دَرَجَةِ الْفَصْلِ، زَادَ أَيْضًا تَحْقِيقُ دَرَجَةِ KKM، فِي الدَّوْرَةِ الْأُولَى كَانَ تَحْقِيقُ قِيَمَةِ KKM، فِي الْإِجْتِمَاعِ الْأَوَّلِ (١) ٣٧،٩٣٪، وَالْإِجْتِمَاعِ الثَّانِي (٢) ٨١،٢٥٪، ثُمَّ فِي الدَّوْرَةِ الثَّانِيَةِ زَادَ تَحْقِيقُ قِيَمَةِ KKM، أَيُّ فِي الْإِجْتِمَاعِ الْأَوَّلِ (١) بَلَغَ ٨٧،٨٨٪، وَفِي الْإِجْتِمَاعِ الثَّانِي (٢) ارْتَفَعَ إِلَى ٩٦،٩٧٪. وَهَذَا يَعْنِي أَنَّ إِتْقَانَ الْمَفْرَدَاتِ لِلطُّلَّابِ زَادَ مِنْ خِلَالِ تَطْبِيقِ الْوَسَائِلِ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ فِي تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

كلمات المفتاحية: الوسائل السمعية البصرية، إتقان المفردات

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh manusia untuk saling berinteraksi, karena dengan bahasa manusia bisa menyampaikan ide, gagasan, perasaan, keinginan, dan menceritakan pengalamannya kepada orang lain. Sebagaimana yang dikatakan Wibowo (2001: 3) bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap manusia) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa dalam dunia pendidikan berperan sebagai pengantar pembelajaran, bahkan saat ini banyak lembaga-lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Asing sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib ataupun mata pelajaran pilihan di sekolah-sekolah tertentu seperti bahasa Arab.

Bahasa Arab bukanlah hal yang asing lagi bagi kaum muslimin karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan saat ini banyak yang telah mempelajari bahasa Arab mulai dari pendidikan pra sekolah hingga perguruan tinggi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Iswanto (2017: 142) bahwa saat ini bahasa Arab telah banyak menarik minat jutaan penduduk dunia untuk mempelajarinya, karena sebagian istilah Islam berasal dari bahasa Arab juga telah diajarkan di pesantren-pesantren Indonesia, banyak

Universitas internasional dan beberapa sekolah menengah internasional telah mengajarkan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab disekolah mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Agar dapat meningkatkan keempat keterampilan tersebut, peserta didik harus memiliki banyaknya *mufrodāt* (kosa kata).

Mufrodāt (kosa kata) merupakan hal dasar dalam mempelajari bahasa Arab karena semakin banyak *mufrodāt* (kosa kata) yang dimiliki maka akan semakin mudah pula seseorang memahami pembicaraan atau tulisan orang lain dan semakin mudah pula seseorang menanggapi dan mengemukakan isi pikiran serta gagasan baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mustofa dan Hamid (2012: 36) bahwa agar bahasa Arab mudah dikuasai oleh para pelajar, siswa harus mempunyai penguasaan *mufrodāt* (kosa kata) yang luas karena bahasa yang diungkapkan tidak terlepas dari banyaknya *mufrodāt* (kosa kata) yang dikuasainya.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Muhammadiyah Limbung pada tanggal 01 Februari 2019, diperoleh informasi bahwa hasil pelajaran bahasa Arab peserta didik masih sangat rendah khususnya dalam penguasaan *mufrodāt* (kosa kata). Hal ini ditunjukkan dalam hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab yang ada di SMA Muhammadiyah

Limbung yang mengatakan bahwa: (1) kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, (2) latar belakang peserta didik yang sebagian besar berasal dari sekolah umum yang belum mempunyai dasar-dasar bahasa Arab sehingga menganggap bahasa Arab itu pelajaran yang susah, (3) kurangnya penguasaan *mufrodat* (kosa kata) yang dimiliki peserta didik sehingga berpengaruh pada proses mengingat dan menghafal sederet *mufrodat* (kosa kata) yang diajarkan guru dalam setiap pertemuan, hal ini bisa menyebabkan peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab apalagi harus mengingat kembali *mufrodat* (kosa kata) yang telah diajarkan, (4) penggunaan media dalam proses belajar mengajar yang digunakan di SMA Muhammadiyah Limbung masih sangat kurang, media yang digunakan masih bersifat konvensional dan monoton seperti media buku digunakan secara terus menerus dan hanya berpusat pada guru sehingga menyebabkan peserta didik mudah bosan dalam menerima materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, sebagai upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Peneliti ingin menerapkan penggunaan media berbasis audio visual dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* (kosa kata) siswa. Penggunaan media tersebut diharapkan mampu menarik minat dan perhatian peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebagaimana

yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (2009: 125) bahwa penggunaan media berbasis audio visual pada dasarnya merupakan pembelajaran yang diharapkan mampu mempermudah penyajian materi pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu peserta didik. Selain itu, ada beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* (kosa kata) mereka.

Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti pada tahun 2014 dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* (kosa kata) pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Misbah Sumobito Jombang dengan prosentase ketuntasan pada pre test yaitu 61%. Pada siklus I meningkat sebesar 83% dan siklus II meningkat sebesar 94%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Husna pada tahun 2014 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs- Al-Khair Ambung Masbagik Timur Lombok Timur. Hasil tes belajar *mufrodat* (kosa kata) menunjukkan: pada tes awal diperoleh nilai rata-rata 42,93, pada siklus I peserta didik memperoleh nilai rata-rata 59,31 dan pada siklus II

mencapai 70,17. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fatimah pada tahun 2013 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Audiovisual, nilai rerata (mean) siswa pada hasil pretest adalah 64,8. Setelah diberikan pembelajaran kosakata dengan menggunakan media audio visual nilai rerata (mean) pada hasil posttest adalah 87,3. Angka-angka tersebut menunjukkan adanya nilai rerata (mean) sebesar 22,5. Besarnya nilai "t" yang diperoleh dalam perhitungan adalah t_0 (thitung) = 10,7. Interpretasi terhadap nilai t_0 tersebut dengan nilai t_{tabel} untuk $db = (N-1) = 22-1 = 21$ adalah 2,08 dengan taraf signifikansi 5 % dan 2,83 dengan taraf signifikansi 1%, kesimpulannya pada taraf signifikansi 5% nilai $t_{hitung} (10,7) > t_{tabel} (2,08)$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab siswa kelas V di MI Muhammadiyah 2 Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan judul yang akan diteliti, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat (kosakata) pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung"***.

MEDIA AUDIO VISUAL

Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau

menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. (Arsyad, 2005: 4). Adapun menurut Purwono, dkk (2014: 130) berpendapat bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

Sedangkan menurut Asrori (2015: 17) mengatakan bahwa Media audio-visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio-visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan alat atau sarana yang terdiri dari unsur suara dan gambar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat menjadi alternatif bagi guru untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab serta lebih kreatif dalam menyajikan materi agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

MUFRODAT (KOSA KATA)

Kosakata (*mufrodat*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing

untuk memperoleh komunikasi dengan bahasa tersebut. (Effendy, 2005: 96). *Mufrodat* merupakan salah satu unsur bahasa yang berbentuk gabungan huruf-huruf yang memiliki makna yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. (Arsyad, 2002: 96).

Adapun menurut Fajriah (2015: 111) Penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufrodat* merupakan salah satu unsur bahasa yang terdiri dari gabungan beberapa huruf. Huruf tersebut memiliki arti atau makna yang harus dimiliki seseorang atau pelajar bahasa asing dalam membuat kalimat atau dalam berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dari aktivitas siswa berupa data hasil observasi, sedangkan Data kuantitatif berupa data hasil belajar penguasaan *mufrodat* (kosa kata) siswa yang dinilai melalui aspek produktifnya (keterampilan berbicara dan keterampilan menulis).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-

tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran, Hopkins (Muslich, 2010: 8). Dalam penelitian ini diperlukan kerja sama antara peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab, peneliti tetap sebagai pelaku utama dan guru sebagai observer yang akan mengamati proses belajar mengajar. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah Limbung yang berlokasi di Jl. Pendidikan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Muhammadiyah Limbung, yang berjumlah 34 orang terdiri atas 12 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan.

Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan dan masing masing diakhir pertemuan diberikan evaluasi berupa tes untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar *mufrodat* (kosa kata) peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan peningkatan penguasaan *mufrodat* (kosa kata) pada peserta didik. Penguasaan *mufrodat* (kosa kata) peserta didik dapat dikatakan meningkat apabila terdapat peningkatan nilai rata-rata secara signifikan dari nilai rata-rata pada

setiap siklus, dan tuntas secara individu apabila mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Dan secara klasikal peserta didik dikatakan tuntas belajar *mufrodat* (kosa kata) bahasa Arab apabila mencapai prosentase 85% dari jumlah seluruh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri atas II siklus. Masing-masing siklus diadakan dua kali pertemuan dan diakhir pertemuan masing-masing diberikan tes untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar *mufrodat* (kosa kata) peserta didik. Adapun data dari hasil penelitian ini disajikan dalam sebuah tabel sehingga terlihat hasil peningkatan dalam setiap siklus.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019. Pada siklus ini, peneliti menerapkan media audio visual berbentuk slide power point yang disertai audio. Analisis data hasil penguasaan *mufrodat* (kosa kata) peserta didik setelah diterapkan media audio visual slide power point yang disertai audio pada siklus I (pertemuan I dan 2) menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM meningkat sebesar 11 atau 37,93% pada pertemuan pertama, kemudian meningkat menjadi 26 atau 81,25%

yang tuntas mencapai nilai KKM dari 32 peserta didik yang mengikuti tes, dengan kata lain hasil penguasaan *mufrodat* (kosa kata) setelah diterapkan media audio visual mengalami peningkatan, namun perolehan tersebut belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 85% dan perlu untuk ditingkatkan.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus I. Penelitian pada siklus ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 30 juli dan 06 agustus. Pemberian tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada setiap akhir pertemuan. Media yang digunakan berupa media audio visual slide power point dan video. Analisis data hasil penguasaan *mufrodat* (kosa kata) peserta didik setelah diterapkan media audio visual slide power point dan video pada siklus II (pertemuan I dan 2) menunjukkan adanya peningkatan. Ini ditunjukkan dari jumlah peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM meningkat sebesar 29 atau 87,88% peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM pada pertemuan pertama, kemudian meningkat menjadi 32 atau 96,97% peserta didik yang tuntas mencapai nilai ketuntasan individu atau ketuntas minimal dari 33 yang mengikuti tes. Dengan kata lain hasil penguasaan *mufrodat* (kosa kata) setelah diterapkan media audio visual mengalami peningkatan karena telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal

yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa penerapan media audio visual dalam Pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan *mufrod* (kosa kata) dapat membantu peserta didik untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Adapun hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam Pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan media audio visual pada peserta didik kelas XI Mia 2 di SMA Muhammadiyah Limbung menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata aktivitas peserta didik yang diamati melalui lembar observasi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I sebesar 8,28 kemudian pada siklus ke II meningkat menjadi 9,96. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik khususnya dalam proses pembelajaran *mufrod* (kosa kata).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1993. *Cara Belajar Mandiri dan Sukses*. Solo: CV Aneka.

Al-Wasih, Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

_____. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori, Imam. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.

Azwar, s. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media.

_____. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Fajriah, Zahratun. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrod) Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol.9, No.1, (Diakses Dari: <https://doi.org/10.21009/JPUD.091> Pada Tanggal 09 Maret 2019).

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamid, Abdul. Uril Baharuddin dan Bisri Mustofa. 2008.

- Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media.* Malang: UIN-Malang Press.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam.* (Malang: UIN Maliki Press).
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Husna, Nurul. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Kartun (Arab) untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs- Al-Khair Ambung Masbagik Timur Lombok Timur. (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Agama. Universitas Intitut Agama Islam Negeri (UIAIN) Mataram. Diakses dari: <http://etheses.uinmataram.ac.id> pada tanggal 29 Maret 2019
- Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Iswanto, Rahmat. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi,* Jurnal Bahasa Arab, Vol. 1, No. 2.
- Kartono, Karti & Gulo, Dani. 1987. *Kamus Psikologi.* Bandung: Pionir Jaya
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish
- Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: Al-Ma'arif.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: GP Press.
- Mustofa, Bisri & Hamid, Abdul. 2012. *“Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab”.* Malang: UIN Press.
- Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan kelas.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Purwono, Joni. Sri Yutmini & Sri Anita. 2014. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.2, No.2, (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id>,

- diakses pada 22 februari 2019)
- Rahmayanti, Siti Hajar. 2014. Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat vfb Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Misbah Sumobito Jombang. (Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang. Diakses dari: <http://etheses.uin-malang.ac.id> 09 februari 2019.
- Rudi, S., dan Cepi, R. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Saharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian (kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sumiharsono, Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Susilana dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar .
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Yendra, 2016. *Mengenal Ilmu Bahasa (linguistic)*. Yogyakarta: Deepublish.